

ABSTRAK

PENENTUAN HARGA POKOK JASA PENGIRIMAN BERDASARKAN AKTIVITAS

**Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Pengiriman
PT. Senawangi Sempati Yogyakarta**

**Margareta Estu Wahyuningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penentuan harga pokok jasa pengiriman yang dilakukan oleh perusahaan, mengetahui harga pokok jasa pengiriman yang dihitung dengan *ABC System*. Kemudian membandingkan hasil perhitungan harga pokok jasa pengiriman dari kedua sistem tersebut.

Menjawab masalah pertama, penulis mendeskripsikan cara penentuan harga pokok jasa pengiriman yang dilakukan perusahaan sedangkan untuk menjawab masalah kedua dilakukan perhitungan harga pokok jasa menggunakan *ABC System* berdasarkan data biaya yang diperoleh dari perusahaan. Untuk menjawab masalah ketiga penulis membandingkan hasil perhitungan harga pokok jasa dari kedua sistem tersebut dan menghitung selisihnya.

Berdasarkan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penentuan harga pokok jasa pengiriman menurut perusahaan memiliki kelemahan karena perusahaan hanya menggunakan satu *cost driver* dalam pembebanan biaya *overhead*. Dalam *ABC System* biaya *overhead* dibebankan menggunakan lebih dari satu *cost driver* karena konsumsi aktivitas setiap jasa pengiriman yang berbeda. Setelah harga pokok jasa dari kedua sistem tersebut dibandingkan diperoleh hasil bahwa harga pokok jasa menurut *ABC System* untuk pengiriman dokumen ke Jakarta lebih kecil 29,28% ; ke Bandung lebih kecil 34,15% ; ke Surabaya lebih kecil 20,04% dan ke Denpasar lebih kecil 16,53%. Sedangkan perhitungan harga pokok jasa dalam *ABC System* untuk pengiriman ke Jakarta lebih besar 22,22% ; ke Bandung lebih besar 20,42% ; ke Surabaya lebih besar 27,60% dan ke Denpasar lebih besar 29,76% dari perhitungan menurut perusahaan.

ABSTRACT

DETERMINING COST OF DELIVERY SERVICE BASED ON ACTIVITIES

**A Case Study At The Package Delivery Company
P.T. Senawangi Sempati Yogyakarta**

**Margareta Estu Wahyuningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

The purposes of this research were to know (1) the way to determine the cost of delivery service used at the company, (2) know the cost of delivery service calculated by ABC System. Then the research compared both cost.

In order to answer the first problem, research described the way to determine the cost of delivery service done by the company, then to answer the second problem, the calculation of cost of service was done using ABC System based on the company's cost data. To answer the third problem, the research compared the cost of service results from both of calculation systems and calculate the cost of service differences.

Based on the analysis done, it was concluded that the company's way of determining cost of delivery service had a weakness because its only using one cost driver in the overhead cost assignment. In the ABC System the overhead cost assigned using more than one cost driver because the consumption of activity of each delivery service was different. After the cost of service from both systems compared, that research obtained the cost of service of document delivery according the ABC System to Jakarta was less than 10.36%, to Bandung was less than 9.83%, to Surabaya was less than 5.02% and to Denpasar was less than 3.07%. And the cost of service in the ABC System of package delivery to Jakarta was over 9.18%, to Bandung was over 6.82%, to Surabaya was over 11,53% and to Denpasar was over 13.25% than the company's calculation.